### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang

Transportasi laut merupakan suatu kebutuhan dan menjadi alternatif terbaik dalam rantai perdagangan dunia, oleh sebab itu pelayaran yang aman dan nyaman sangat dibutuhkan, keselamatan pelayaran merupakan salah satu faktor yang mutlak yang harus dipenuhi agar kapal dapat beroperasi dengan baik. Dimana apabila seluruh persyaratan penunjang dalam pelayaran terpenuhi maka seluruh awak kapal dapat bekerja dengan maksimal.

Salah satu untuk penunjang dari tranportasi laut itu sendiri yaitu sumber daya manusia. Pada era globalisasi dewasa ini menuntut adanya manusia yang produktif dan berkualitas dalam segala bidang pekerjaan, Manusia adalah sumber yang paling penting dalam suatu perusahaan, sehingga pada suatu organisasi perusahaan didalam pelaksanaan proses kerja di perlukannya sumber daya manusia yang terampil dan memahami cara kerja yang berlaku. Dan dalam perekrutan Sumber Daya Manusia diperlukan suatu standar umum manajemen atau suatu kriteria dalam mengelola suatu perusahaan dan mampu dalam melaksanakan proses kerja.

Kemajuan yang terus terjadi diringi dengan tuntutan global dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelaut Indonesia, mewajibkan setiap pelaut dapat berbahasa Inggris sebagai alat komunikasi. Seperti yang kita lihat bahwa

bahasa Inggris telah menjadi bahasa Internasional dimana hampir semua negara telah menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi seharihari. Jadi, sebagian besar negara di dunia menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua dari bahasa ibu mereka. Oleh karena itu seiring berkembangnya zaman pelaut dituntut untuk lebih mengenal bahasa asing atau Bahasa Inggris bahkan bisa dikatakan bahwa penguasaan Bahasa Inggris sangat berpengaruh dalam persyaratan yang diajukan perusahaan untuk merekrut para karyawannya. Jadi jangan heran jika banyak perusahaan pelayaran mewajibkan pelaut memiliki kemampuan berbahasa Inggris.

Berdasarkan pengalaman penulis kemampuan berbahasa Inggris terutama pada posisi *rating* cenderung rendah dibandingkan dengan kemampuan standar yang seharusnya dimiliki seorang pelaut. Permintaan dari perusahan dan tuntutan dalam bekerja mengharuskan setiap Anak Buah Kapal (ABK) dapat berbahasa Inggris dengan baik, agar memudahkan pekerjaan diatas kapal. Sehingga pihak perusahaan terutama pada saat proses rekrutment tidak mengalami kendala, sehingga penulis tertarik untuk membahas skripsi ini dengan judul :

"Upaya Meningkatkan Kualitas Kemampuan Berbahasa Inggris ABK Indonesia di PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia"

Dari penelitian ini, diharapkan agar setiap awak kapal dapat benarbenar mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab diatas kapal. Disamping itu dapat mempermudah proses rekrutment perusahaan dan semakin meningkatkan permintaan dan kepercayaan perusahaan asing atas pelaut-pelaut kita.

### B. Perumusan Masalah

Dari uraian diatas mengenai upaya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

- Bagaimana kualitas Bahasa Inggris yang dimiliki oleh ABK Indonesia di PT. Bernhard Schulte Shipmanagemen CSC Indonesia?
- 2. Bagaimana upaya meningkatkan kualitas berbahasa Inggris ABK Indonesia di PT. Bernhard Schulte Shipmanagemen CSC Indonesia?

Untuk mengarahkan pengamatan agar dapat spesifik dan tidak terlalu luas serta untuk mencegah kekaburan masalah yang akan diamati, serta mengingat luasanya pembahasan ini. Penulis menyadari akan keterbatasan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki dan dikuasai Penulis dan agar masalah yang akan dibahas menjadi lebih spesifik dan tidak terlalu luas, maka Penulis perlu membatasi masalahnya khusus pada objek penelitian yang difokuskan pada kualitas berbahasa Inggris ABK Indonesia. Karena pembahasan tersebut sesuai dengan pengalaman Penulis pada waktu melaksanakan Prada di PT. Bernhard Schulte Shipmanagemen Crew Service Centre (CSC) Indonesia.

# C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan untuk memberi sumbangan pemikiran yang bertujuan antara lain :

- Untuk mengetahui kemampuan berbahasa Inggris ABK Indonesia di PT.
   Bernhard Schulte Shipmanagemen CSC Indonesia agar dapat berkomunikasi dengan baik sehingga kinerja di atas kapal dapat berjalan dengan efisien, dan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di atas kapal.
- 2. Untuk mengetahui sistem cara meningkatkan kualitas berbahasa Inggris anak buah kapal Indonesia di PT. Bernhard Schulte Shipmanagemen CSC Indonesia

# D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak buah kapal Indonesia tersebut diatas secara tidak langsung dapat bermanfaat sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang ingin dicapai penulis bagi pembaca dalam penelitian ini adalah untuk dapat memperluas dan memperdalam kemampuan berbahasa Inggris sebagai penunjang kinerja awak kapal.

### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi perwira dan awak kapal

Penulis berharap supaya perwira dan awak kapal dapat mengaplikasikan hasil dari penelitian ini secara efisien dalam dunia kerja.

b. Bagi Civitas Akademika Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang.

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan informasi bagi taruna-taruni serta sebagai tambahan referensi di perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang.

### c. Pembaca

Makalah ini dapat digunakan sebagai wawasan dan pengetahuan sebagai upaya memperbaiki kemampuan dalam berbahasa Inggris awak kapal.

### E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berhubungan satu dengan yang lainya. Untuk memudahkan dalam mengikuti dan memahami seluruh uraian pembahasan dan permasalahan dalam skripsi ini maka penulisan dilakukan dengan sistematika sebagai berikut.

### BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulis skripsi. Latar belakang berisi tentang alasan pemilihan judul dan pentingnya judul skripsi dan diuraikan pokok-pokok pikiran berserta data pendukung tentang pentingnya judul yang dipilih. Perumusan masaalah adalah uraian tentang masalah yang diteliti, dapat berupa peryataan dan pertanyaan. Tujuan penelitian berisi tujuan spesifik yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian. Manfaat penelitian berisi tentang uraian tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian dari pihak yang berkepentingan. Batasan masalah berisi tentang batasan-batasan dari pembahasan maasalah yang akan diteliti. Sistematika penulisan berisi susunan atau urutan-urutan skripsi.

BAB II : Landasan teori

Pada bab ini terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka pikir penelitian. Tinjauan pustaka berisi teori atau pemikiran serta konsep yang melandasi judul penelitian. Kerangka pikir penelitian merupakan pemaparan penelitian kerangka berfikir atau tahap pemikiran secara kronologis pemahaman teori dan konsep. Definisi oprasional adalah definisi tentang variabel atau istilah lain dalam penelitian yang di pandang penting. Dalam menjawab dan menyelesaikan pokok permasalahan penelitian berdasarkan.

BAB III : Metodologi penelitian

Pada bab ini terdiri dari waktu dan tempat penelitian. metode pengumpulan data dan teknik analisa data. Waktu dan penelitian menerangkan lokasi dan waktu dimana dan kapan penelitian dilakukan. Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik analisis data berisi mengenai alat dan cara analisis data yang digunakan dan pemilihan alat dan cara analisis harus konsisten dengan tujuan penelitian.

BAB IV : Analisis hasil penelitian dan pembahasan

Pada bab ini terdiri dari hasil analisa data penelitian dan pembahasan masalah. Analisa data merupakan bagian inti dari skripsi dan berisi pembahasan mengenai hasil-hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V : Penutup

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah hasil pemikiran deduktif dari hasil penelitian tersebut. Saran merupakan sambungan pemikiran penelitian dalam pemecahan masalah.

Daftar Pustaka

Daftar Riwayat Hidup

Lampiran